



PUSAT PERAKITAN DAN
MODERNISASI PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

Sapi Pogasi Agrinak

Galur unggul baru hasil program seleksi dan pengaturan perkawinan dalam rumpun (*within breed selection*) sapi Peranakan Ongole (PO), serta inovasi teknologi budidaya model LPSI Ruminansia Besar

Keunggulan



Mampu beradaptasi terhadap perbedaan kondisi agroekosistem



Mampu dibudidayakan di daerah marginal dan terintegrasi dengan usaha pertanian



Produktivitas lebih tinggi daripada rumpun asalnya, sapi Peranakan Ongole yang ada di Indonesia



Jarak beranak:
 $13,2 \pm 1,1$ bulan

Bobot lahir:
 $31,1 \pm 4,4$ kg

Konsumsi
pakan
lebih
efisien

Bobot sapih
umur 7 bulan
sebesar:
113 - 115 kg

Pertambahan
bobot badan
harian
sapi jantan
umur 2 tahun
sebesar 0,8 - 1,0 kg
dengan berat karkas 50,9 %





INDONESIAN HUSBANDRY ASSEMBLIES AND INDONESIAN AGENCY FOR AGRICULTURAL MODERNIZATION
CENTER FOR ANIMAL HEALTH AND ANIMAL MODERNIZATION

Pogasi Agrinak Cattle

The new superior strains resulting from the selection and marital management program within breed selection of Peranakan Ongole Cattle, and technological standardization in the Indonesian Station for Large Ruminant Instruments Standardization cultivation model

Superiority



Able to adapt to agroecosystem conditions differences



Able to be cultivated in marginal areas and integrated with agricultural businesses



Productivity is higher than the native family, *Peranakan Ongole* cattle in Indonesia



Calving interval:
 $13,2 \pm 1,1$ bulan

Birth weight:
 $31,1 \pm 4,4$ kg

More
efficient
consumption
feed

Weaning weight
at 7 month old:
113- 115 kg

2 years age bull
body weight
daily Increment:
0.8 - 1.0 kg
with 50,9%
carcass weight